Tautan Belajar Evaluasi Materi

Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta

JENIS UJIAN	**: UAS**
MATA PELAJARAN	**: KEPERAWATAN MATERNITAS**
KODE SOAL	**: KEP509DIIIKEP**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
SOAL UJIAN SUDAH DIVALIDASI

TANGGAL	PARAF
	99

1. **Seorang perempuan 32 tahun, G2P1A0, datang ke IGD dengan keluhan perdarahan ringan dan kram perut sejak 2 hari yang lalu. Usia kehamilan diperkirakan 8 minggu. Pada pemeriksaan inspekulo, tidak tampak jaringan yang keluar dan serviks masih tertutup. USG menunjukkan adanya janin intrauterin dengan detak jantung positif. Apakah diagnosis paling tepat pada pasien?**
   a. Abortus inkomplet
   b. Abortus komplet
   c. Abortus insipiens
   d. Abortus imminens
   e. Missed abortion

2. **Seorang wanita 30 tahun, G3P1A1, datang ke poli kandungan untuk pemeriksaan kehamilan. Ia menyatakan seminggu lalu mengalami perdarahan ringan dan nyeri, kemudian perdarahan berhenti dengan sendirinya. Pada pemeriksaan USG saat ini, tidak tampak janin di dalam uterus dan tidak ada sisa jaringan. Serviks dalam keadaan tertutup. Apakah diagnosis paling tepat pada pasien?**
   a. Abortus inkomplet
   b. Abortus komplet
   c. Abortus insipiens
   d. Abortus imminens
   e. Missed abortion

3. **Seorang wanita hamil usia 30 tahun, G2P1A0, usia kehamilan 28 minggu, datang ke rumah sakit untuk kontrol rutin. Pasien tidak memiliki riwayat diabetes sebelumnya. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar glukosa darah puasa 102 mg/dL dan hasil 2 jam setelah minum 75 gram glukosa adalah 158 mg/dL. Apakah diagnosis yang paling tepat?**
   a. Diabetes melitus tipe 2
   b. Hiperglikemia akut
   c. Diabetes gestasional
   d. Hipoglikemia kehamilan
   e. Kehamilan normal

4. **Pasien hamil usia 36 tahun, G3P2A0, datang untuk kontrol antenatal di rumah sakit. Ia sudah terdiagnosis dengan diabetes gestasional sejak usia kehamilan 24 minggu. Saat ini kehamilannya 37 minggu. Dokter menyampaikan bahwa janin berukuran besar untuk usia kehamilan (makrosomia) berdasarkan hasil USG. Komplikasi yang paling mungkin terjadi pada proses persalinan adalah...**
   a. Solusio plasenta
   b. Retensia plasenta
   c. Distosia bahu
   d. Partus presipitatus
   e. Inversio uteri

5. **Seorang ibu hamil usia 28 tahun, G2P1A0, datang untuk pemeriksaan kehamilan rutin. Dokter menemukan bahwa tinggi fundus uteri lebih kecil dari usia kehamilan. Ibu memiliki riwayat merokok sejak usia remaja. Faktor risiko IUGR pada kasus ini adalah…**
   a. Usia kehamilan muda
   b. Riwayat seksio sesarea sebelumnya
   c. Riwayat kehamilan pertama
   d. Kebiasaan merokok
   e. Aktivitas fisik tinggi

6. **Seorang perempuan, usia 27 tahun, G1P0A0, usia kehamilan 38 minggu, datang ke klinik kandungan mengatakan bahwa tidak merasakan adanya gerakan bayinya sejak 2 hari yang lalu. Hasil anamnesis: tidak ada nyeri pada perut, tidak ada pengeluaran darah. Hasil Pemeriksaan: TD 100 per 70 mmHg, nadi 80 kali per menit, suhu 36,5 derajat Celcius, RR 20 kali per menit, TFU 28 cm, DJJ tidak ada, hasil pemeriksaan secara keseluruhan, janin sudah meninggal. Apakah diagnosis paling tepat pada kasus tersebut?**
   a. IUFD
   b. IUGR
   c. Prematuritas
   d. Fetal Distress
   e. Kelainan kongenital

7. **Seorang perempuan, G2P1A0, usia kehamilan 32 minggu datang ke rumah sakit untuk memeriksakan kehamilannya. Perawat memeriksa TTV dan hasilnya normal, TBJ 4000 gram ibu terlihat pucat dan lelah. Apakah yang mempengaruhi TBJ janin pasien tersebut?**
   a. ibu menderita DM
   b. ibu menderita anemia
   c. ibu menderita hepatitis B
   d. ibu dengan retensio plasenta
   e. ibu menderita penyakit jantung

8. **Seorang bayi laki-laki baru saja lahir spontan aterm dengan warna kulit merah ekstremitas biru, nadi 80 kali per menit, ada sedikit gerakan, tonus fleksi sedikit, dan nafas lemah. Berapa nilai APGAR bayi pada bayi tersebut?**
   a. 3
   b. 4
   c. 5
   d. 6
   e. 7

9. **Seorang bayi lahir pukul 05.00 WIB di rumah sakit bersalin dengan penilaian sepintas warna kulit pucat dan tidak segera menangis, apgar skor 6. Bagaimanakah keadaan bayi tersebut?**
   a. Normal
   b. Sianosis
   c. Hipotermia
   d. Asfiksia ringan
   e. Asfiksia berat

10. **Seorang bayi lahir spontan dengan BB 2600 gram PB 48 cm. Bayi tersebut dilakukan rangsangan dengan menempelkan tangan pemeriksa ke salah satu sisi pipi bayi. Responnya adalah menoleh ke arah rangsangan. Refleks primitif apakah yang terdapat pada bayi tersebut?**
    a. Rooting
    b. Sucking
    c. Blinking
    d. Grasping
    e. Moro

11. Seorang bayi perempuan umur 1 hari lahir di rumah sakit. Bayi tampak gelisah. Hasil pemeriksaan fisik: TTV dalam batas normal, pada kepala terdapat benjolan terasa lembut yang melewati batas sutura. Apakah yang dialami bayi tersebut?
a. Ansefalus
b. Hidrosefalus
c. Sefalhematom
d. Kaput suksadenum
e. Perdarahan intrakranial

12. Seorang bayi berusia 5 hari dibawa ibunya ke puskesmas untuk control. Hasil pengkajian: bayi malas menyusu, BAB dan BAK lancer, tampak kuning pada muka, leher sampai ke pusat. Diagnosis apakah yang paling mungkin pada kasus tersebut?
a. Hepatitis A
b. Hepatitis B
c. Kern icterus
d. Ikterus patologis
e. Ikterus fisiologis

13. Seorang bayi perempuan lahir spontan di rumah sakit, 2 hari yang lalu. BBL 3100 gram, BB sekarang 3000 gram. Bayi tampak kuning, menyusu kuat, tali pusat tidak ada tanda-tanda infeksi. Bayi direncanakan pulang hari ini. Apakah informasi yang dapat perawat berikan untuk ibu bayi?
a. Lakukan fototerapi
b. Pemberian ASI setiap saat
c. Pemberian makanan tambahan bayi
d. Menjemur bayi setiap pagi selama 30 menit
e. Pemberian antibiotik agar tidak terjadi infeksi

14. Prinsip utama yang harus diperhatikan dalam merawat tali pusat bayi adalah…
a. Steril
b. Bersih
c. Dibungkus rapat
d. Bersih dan kering
e. Dibungkus kassa betadine

15. Seorang perempuan umur 27 tahun datang ke poli kandungan, hamil pertama kali dengan usia kehamilan 13 minggu. Pasien mengeluh mengeluarkan darah flek-flek dari jalan lahir sejak 2 hari yang lalu. Pasien merasa nyeri di bagian simphisis. Pemeriksaan inspekulo (spekulum) ada pengeluaran darah dari jalan lahir, tidak ada pembukaan. Apakah penanganan yang tepat untuk kasus pasien diatas?
a. anjurkan ibu untuk rajin membersihkan daerah kemaluannya
b. anjurkan ibu untuk melakukan hubungan seksual
c. anjurkan ibu untuk olahraga agar tetap sehat
d. anjurkan ibu untuk bed rest total
e. anjurkan ibu untuk istirahat

16. Bayi baru lahir 5 menit yang lalu dan perawat sedang melakukan pengkajian awal yaitu penilaian APGAR untuk menentukan kondisi bayi. Hasil pemeriksaan nilai APGAR pada 5 menit pertama adalah 9. Apakah arti dari huruf P dalam pemeriksaan APGAR?
a. Warna kulit
b. Denyut jantung
c. Pernapasan
d. Aktivitas
e. Tonus otot

17. Seorang bayi laki-laki lahir 1 hari yang lalu. Bayi terlihat tidur pulas namun tiba-tiba terlihat kaget ketika mendengar suara atau gerakan yang mengejutkan. Apakah nama refleks bayi tersebut?
a. Rooting
b. Sucking
c. Blinking
d. Grasping
e. Moro

18. Jika Kemajuan persalinan ibu berada di atau melampaui garis bertindak (action line) pada partograf, tindakan yang paling tepat bagi perawat adalah…
a. Membiarkan persalinan berlanjut secara alami
b. Melakukan observasi lebih ketat selama 2 jam
c. Segera merujuk atau mempersiapkan intervensi medis/obstetrik
d. Memberikan dukungan emosional saja
e. Meningkatkan frekuensi minum ibu

19. Seorang wanita 29 tahun, G1P0A0 datang ke Puskemas mengeluh merasakan kontraksi. Saat dilakukan pengkajian, pasien mengatakan kontraksi yang dirasakan tidak teratur. Pasien merasakan nyeri pada abdomen di atas pusar. Hasil periksa dalam (VT) serviks lunak, namun belum ada perubahan signifikan dalam penipisan serviks. Tanda dan gejala di atas merupakan ciri apa?
a. Persalinan Kala I
b. Persalinan Kala II
c. Persiapan persalinan
d. Persalinan sejati (true labor)
e. Persalinan palsu (false labor)

20. Seorang perempuan berusia 34 tahun, G2P0A1, merasa hamil 39 minggu, datang ke Rumah Sakit dengan keluhan merasa mules, nyeri pada bagian perut yang dirasakan menjalar sampai ke punggung bawah, sudah keluar bloody show sejak 1 jam yang lalu. Hasil pemeriksaan dalam (VT) diperoleh pembukaan serviks 2 cm, serviks tipis dan mendatar. Berada pada proses persalinan manakah pasien ini?
a. Kala II
b. Kala III
c. Kala IV
d. Kala I Fase Laten
e. Kala I Fase Aktif

21. Seorang pasien perempuan berusia 29 tahun berada di Ruang Bersalin dalam keadaan inpartu. Pasien mengeluh mules-mules tidak tertahan lagi, dan ada keinginan untuk mengejan. Hasil pemeriksaan didapatkan data: pembukaan serviks 10cm, anus membuka, perineum menonjol, DJJ 136x/mnt. Apakah tindakan keperawatan yang harus dilakukan oleh perawat?
a. Mengajarkan relaksasi
b. Memantau kontraksi uterus
c. Memimpin ibu untuk persalinan
d. Menyiapkan alat-alat pertolongan persalinan
e. Menghimbau keluarga agar tetap menunggu di luar

22. Seorang wanita usia 30 tahun, melahirkan anak kedua. Bayi telah lahir 2 menit yang lalu. Plasenta belum lahir. Terdapat semburan darah tiba-tiba dari jalan lahir. Kontraksi uterus keras, tali pusat tampak memanjang. Apakah penyebab terjadinya semburan darah yang tiba-tiba yang dialami oleh wanita tersebut?
a. Perlukaan jalan lahir
b. Adanya sisa plasenta
c. Robekan pada dinding uterus
d. Lepasnya insersi plasenta dari rahim
e. Kembalinya uterus ke ukuran semula

23. Seorang perempuan berusia 30 tahun, dengan status kehamilan G3P1A0 datang ke Rumah Sakit dengan keluhan keluar lendir darah dan kenceng-kenceng sejak semalam. Hasil pemeriksaan dalam (VT) didapatkan data pembukaan serviks 5 cm. Apa tindakan selanjutnya yang dapat dilakukan oleh perawat pada pasien tersebut?
a. Cek kadar Hb
b. Cek adanya perdarahan
c. Cek kelengkapan plasenta
d. Menganjurkan pasien untuk mengejan
e. Memantau kontraksi uterus dan denyut jantung janin

24. Perempuan usia 32 tahun G1P0A0 hamil 38 minggu dibawa ke ruang bersalin dengan keluhan mules dan nyeri sejak 10 jam yang lalu. Hasil pemeriksaan dalam (VT) pembukaan 7 cm. Kontraksi 2 kali dalam 10 menit, DJJ 137 kali per menit. Pasien tampak gelisah, berkeringat, dan meminta dioperasi karena merasakan nyeri yang sangat. Apakah tindakan keperawatan yang paling tepat dilakukan pada pasien tersebut?
a. Melakukan VT
b. Menjaga kenyamanan pasien
c. Kolaborasi pemberian obat anti nyeri
d. Melakukan manajemen nyeri persalinan
e. Mempersiapkan kelahiran dengan section caesaria

25. Seorang perempuan berusia 20 tahun, G2P1A0 hamil 39 minggu datang ke IGD dengan keluhan kenceng-kenceng. Hasil pemeriksaan dalam (VT) adalah pembukaan lengkap. Saat ini sedang berlangsung proses pengeluaran bayi, kepala bayi sudah mengalami ekstensi kepala secara keseluruhan. Apa tindakan selanjutnya yang dapat dilakukan?
a. Memberikan injeksi oksitosin
b. Meminta untuk mengejan dengan kuat
c. Membantu melahirkan bahu atas dan bawah
d. Mengecek apakah ada lilitan tali pusat pada leher
e. Menahan kepala janin agar tidak defleksi terlalu cepat

26. Seorang Ibu berusia 29 tahun, G1P0A0 hamil 40 minggu, datang ke Puskesmas jam 17.00. Sudah merasakan mules sejak 12 jam yang lalu. Pasien mengatakan mules terasa 2 kali setiap 10 menit, durasi 15 detik. Pasien juga mengeluh nyeri dan sudah keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. Saat dilakukan periksa dalam oleh perawat, diperoleh hasil pembukaan serviks 2 cm, serviks tipis dan mendatar, ibu tampak meringis kesakitan. Apa diagnosa keperawatan yang sesuai pada kasus tersebut?
a. Nyeri persalinan berhubungan dengan dilatasi serviks
b. Resiko cidera pada janin ditandai dengan adanya perdarahan
c. Nyeri persalinan berhubungan dengan ekspulsi/pengeluaran bayi
d. Resiko kekurangan volume cairan ditandai dengan kehilangan cairan yang berlebih
e. Nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik: laserasi jalan lahir/rupture perineum

27. Perawat A saat ini sedang melakukan asuhan keperawatan persalinan pada kala I fase aktif. Bagaimanakah monitoring janin yang tepat dilakukan sesuai dengan kondisi tersebut?
a. DJJ tiap 1 jam, kontraksi tiap 1 jam, pembukaan serviks tiap 4 jam
b. DJJ tiap 1 jam, kontraksi tiap 30 menit, pembukaan serviks tiap 2 jam
c. DJJ tiap 30 menit, kontraksi tiap 30 menit, pembukaan serviks tiap 4 jam
d. DJJ tiap 15 menit pada 1 jam pertama, kontraksi tiap 15 menit pada 1 jam pertama
e. DJJ tiap 30 menit, tekanan darah tiap 4 jam, suhu tiap 4 jam, dan nadi tiap 30 menit

28. Perawat A saat ini sedang melakukan asuhan keperawatan persalinan pada kala I fase aktif. Bagaimanakah monitoring janin yang tepat dilakukan sesuai dengan kondisi tersebut?

a. Putar paksi dalam – fleksi – turunnya kepala - putar paksi luar – ekstensi- ekspulsi
b. Putar paksi dalam – turunnya kepala – fleksi – putar paksi luar – ekstensi- ekspulsi
c. Fleksi – turunnya kepala – putar paksi dalam – putar paksi luar – ekstensi – ekspulsi
d. Turunnya kepala – fleksi – putar paksi dalam – ekstensi – putar paksi luar – ekspulsi
e. Turunnya kepala - putar paksi dalam – fleksi – ekstensi - putar paksi luar – ekspulsi

29. Seorang Ibu berusia 25 tahun, G2P0A1 hamil 38 minggu datang ke Puskesmas. Pasien sudah dipimpin untuk persalinan selama 1 jam, namun bayi belum juga lahir. Hasil observasi diperoleh kontraksi uterus sedang, DJJ 155 kali per menit. Kemampuan mengejan ibu kurang baik, upaya mengejan yang dilakukan Ibu kurang panjang. Berdasarkan ilustrasi di atas, faktor apakah yang mempengaruhi persalinan tersebut?

a. Power
b. Passage
c. Position
d. Passanger
e. Psychological

30. Seorang perempuan berusia 33 tahun, P1A0. Telah melahirkan secara spontan, bayi lahir jenis kelamin laki-laki, plasenta lahir lengkap. Pada kala IV dilakukan observasi selama 2 jam setelah persalinan. Manakah berikut ini yang BUKAN merupakan observasi yang dilakukan saat kala IV?

a. Menilai perdarahan
b. Menilai kontraksi uterus
c. Observasi tanda-tanda vital
d. Mengecek tinggi fundus uteri
e. Mengusap fundus uteri agar tetap nyaman

31. Seorang perempuan berusia 25 tahun, hamil aterm, saat ini berada di ruang bersalin dengan keluhan mules dan kenceng-kenceng. Hasil pengkajian diperoleh pembukaan lengkap, selaput ketuban negatif. Perawat memimpin mengejan sambil melakukan "penahanan pada perineum". Apakah hasil yang diharapkan dari tindakan tersebut?

a. Nyeri berkurang
b. Bayi lahir dengan cepat
c. Persalinan menjadi lancar
d. Mencegah robekan perineum
e. Mencegah perdarahan pada jalan lahir

32. Seorang perempuan berusia 33 tahun datang ke RS untuk melahirkan. Apakah pengkajian "riwayat prenatal" yang perlu dikaji?

a. Riwayat kesehatan keluarga
b. Usia kehamilan saat ini
c. Persalinan sebelumnya
d. Riwayat perdarahan
e. Jenis persalinan

33. Seorang perempuan berusia 26 tahun baru saja melahirkan. Bayi lahir pukul 10.00 dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3400 gram, PB 50 cm, dan langsung menangis. Setelah bayi lahir, perawat akan melahirkan plasenta. Apakah tindakan pertama yang harus dilakukan untuk membantu proses melahirkan plasenta?

a. Melakukan peregangan tali pusat terkendali
b. Menyuntikkan oksitosin 10 IU
c. Memotong tali pusat
d. Memantau TTV
e. Massase uterus

34. Seorang perempuan berusia 27 tahun G2P1A0 inpartu datang ke rumah sakit bersama dengan suaminya pukul 08.00 WIB. Ia mengeluh merasa sakit di bagian pinggang menjalar hingga ke perut bagian bawah sejak pukul 02.00 WIB, tidak ada selera makan dan minum. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, kandung kemih kosong, DJJ 146 kali per menit, His 4 kali 10 menit selama 40 detik dan VT : pembukaan 6 cm, ketuban utuh. Apakah tindakan yang dapat dilakukan oleh perawat sesuai dengan kasus tersebut?

a. Anjurkan suami mendampingi istri selama proses persalinan
b. Anjurkan suami untuk menyiapkan peralatan bayi baru lahir
c. Anjurkan pada suami agar memberikan dukungan dan motivasi
d. Anjurkan suami membawa istri berjalan-jalan di sekitar rumah sakit
e. Anjurkan suami agar memberi asupan makanan dan cairan selama persalinan

35. Seorang perempuan usia 27 tahun G3P2A0 datang ke IGD dengan keluhan terasa mules dan kenceng kenceng pada perutnya serta ada keluar lendir campur darah dari kemaluannya. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, DJJ 138 kali per menit, his normal dan kandung kemih teraba penuh. Hasil pemeriksaan dalam pembukaan 4 cm dan selaput ketuban utuh. Bagaimanakah tanda pencatatan keadaan selaput ketuban dalam partograf sesuai kasus tersebut?

a. D
b. J
c. U
d. K
e. M

36. Seorang wanita usia 28 tahun datang ke Puskesmas untuk berkonsultasi mengenai alat kontrasepsi. Ia sudah memiliki dua anak dan tidak berencana menambah anak dalam waktu dekat. Ia menyusui bayinya yang berusia 5 bulan. Alat kontrasepsi apa yang paling tepat untuk klien ini?

a. Pil kombinasi
b. Suntik 3 bulanan
c. IUD
d. Pil progestin
e. Kondom

37. Ny. S, usia 35 tahun, datang ke klinik untuk mengganti alat kontrasepsi karena sering mengalami mual saat menggunakan pil KB kombinasi. Saran terbaik untuk Ny. S adalah…

a. Mengganti ke pil progestin
b. Melanjutkan pil KB kombinasi
c. Menggunakan suntikan 1 bulan
d. Mengganti ke kontrasepsi IUD
e. Menggunakan metode kalender

38. Pasangan suami istri baru menikah dan belum ingin memiliki anak selama 1 tahun ke depan. Metode kontrasepsi yang sesuai adalah…

a. Sterilisasi
b. IUD
c. Pil KB kombinasi
d. Metode MOP
e. Koitus interuptus

39. Seorang pria berusia 38 tahun datang ke klinik dan meminta informasi tentang kontrasepsi pria permanen. Pilihan metode yang sesuai adalah…

a. Vasektomi
b. Kondom
c. Coitus interruptus
d. Pil pria
e. Kalender

40. Seorang ibu 26 tahun datang ingin mengganti kontrasepsi ke IUD karena lupa minum pil KB. Syarat utama pemasangan IUD adalah...
a. Pernah melahirkan
b. Tidak sedang hamil
c. Haid teratur
d. Tidak menyusui
e. Usia di atas 25 tahun

41. Pasien menyatakan ingin metode kontrasepsi yang sekaligus melindungi dari infeksi menular seksual. Saran terbaik adalah…
a. Pil kombinasi
b. IUD
c. Kondom
d. Implan
e. Suntik 3 bulan

42. Seorang ibu menyusui dan menggunakan KB suntik 3 bulan. Apa kemungkinan efek samping yang dialami?
a. Berat badan menurun
b. Meningkatnya libido
c. Gangguan haid
d. Diare
e. Hipertensi

43. Pasien mengeluh haid tidak teratur setelah penggunaan Implan. Penjelasan yang tepat adalah…
a. Tanda bahaya dan harus dihentikan
b. Efek samping yang umum terjadi
c. Implan sudah rusak
d. Terjadi kehamilan
e. Perlu ganti ke pil kombinasi

44. Pasien datang dengan IUD terpasang namun mengeluh nyeri perut bawah. Tindakan awal adalah…
a. Memberikan analgesik
b. Edukasi bahwa ini wajar
c. Merujuk untuk evaluasi letak IUD
d. Mengganti metode
e. Melepaskan IUD langsung

45. Seorang ibu usia 28 tahun datang ke Puskesmas untuk memasang alat kontrasepsi. Ia memiliki satu anak dan tidak memiliki riwayat penyakit. Ibu ingin kontrasepsi jangka panjang. Kontrasepsi yang paling tepat adalah…
a. Pil kombinasi
b. Suntik 3 bulan
c. IUD (AKDR)
d. Kondom
e. Diafragma

46. Seorang ibu menyusui anak usia 2 bulan datang untuk KB. Ia tidak ingin hamil dalam waktu dekat. Kontrasepsi paling tepat adalah…
a. Pil kombinasi
b. AKDR hormonal
c. Pil progestin (mini pil)
d. Kondom dengan spermisida
e. Suntik kombinasi

47. Pasangan usia subur (PUS) telah memiliki 4 anak dan ingin kontrasepsi permanen. Tindakan yang sesuai adalah…
a. AKDR
b. Vasektomi atau tubektomi
c. Pil kombinasi
d. Suntik 1 bulan
e. Diafragma

48. Seorang ibu mengalami perdarahan menstruasi banyak sejak menggunakan AKDR. Apa intervensi perawat yang paling tepat?
a. Sarankan tetap menggunakan AKDR
b. Sarankan beralih ke suntik 3 bulan
c. Minta ibu minum obat penenang
d. Cabut AKDR dan rujuk ke dokter
e. Ganti ke metode kondom

49. Seorang ibu ingin menggunakan kontrasepsi tapi memiliki tekanan darah 160 per 100 mmHg. Metode KB yang aman adalah…
a. Pil kombinasi
b. Suntik kombinasi
c. Pil mini
d. AKDR non hormonal
e. Patch KB

50. Pasien ingin menggunakan metode simpan jangka panjang dan tidak ingin ribet kontrol. Pilihan paling tepat adalah…
a. Pil mini
b. Implant
c. Kondom
d. Suntik 1 bulan
e. Coitus interruptus

51. Seorang pasien wanita usia 45 tahun dengan diabetes datang meminta kontrasepsi. Metode KB yang paling aman adalah…
a. Pil kombinasi
b. Suntik kombinasi
c. AKDR non hormonal
d. Pil darurat
e. Diafragma

52. Seorang ibu usia 30 tahun baru selesai menjalani kuretase akibat abortus inkomplit dan masih dirawat di ruang kebidanan. Ia belum memiliki anak dan ingin menunda kehamilan setidaknya 1 tahun. Metode KB yang tidak disarankan segera setelah kuretase adalah...
a. IUD
b. Pil progestin
c. Kondom
d. Pil kombinasi
e. MAL (Amenorea Laktasi)

53. Seorang ibu usia 27 tahun menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dan mengalami amenorea. Saat kontrol ke RS, ia khawatir karena tidak haid. Sikap perawat yang benar adalah…
a. Menyarankan tes kehamilan segera
b. Menenangkan dan menjelaskan bahwa amenorea adalah efek samping normal
c. Memberikan pil pelancar haid
d. Menyuruh ibu ganti ke IUD
e. Melakukan USG

54. Seorang perempuan, memerah ASI dan kemudian mendiamkannya didalam suhu ruangan. Ibu memberikan bagian hindmilk kepada anak sesuai saran dokter ketika konsultasi. Apakah fungsi bagian yang diberikan ibu dalam kandungan ASI?
a. Fungsi penglihatan
b. Mengurangi rasa haus
c. Memperkuat tulang bayi
d. Memberikan energi pada bayi
e. Membantu mempercepat pembentukan saraf

55. Seorang perawat mengajarkan teknik menyusui yang benar kepada pasien sebagai perencanaan discharge planning. Apa yang perlu diperhatikan dalam edukasi kepada pasien sesuai dengan perencanaan perawat?
a. Mulut tidak terbuka lebar
b. Putting susu masuk ke mulut bayi
c. Dagu tidak menempel pada payudara
d. Semua bagian aerola masuk ke mulut bayi
e. Dada bayi tidak menempel dengan dada ibu

56. Seorang ingin mengetahui beberapa hal terkait indikator menyusui yang efektif untuk bayi. Apa poin penting yang dapat disampaikan perawat terkait hal tersebut?
a. Turgor kulit
b. Feses dan urin
c. Putting susu lecet
d. Menyusu sebentar
e. Berat badan tidak meningkat

57. Berapakah indicator kenaikan berat badan bayi (usia dibawah 6 bulan) untuk melihat kecukupan nutrisi bayi?
a. 200 gr per mg
b. 100 gr per mg
c. 300 gr per bulan
d. ≤ 500 gr per bulan
e. 1000 gr per bulan

58. Berikut ini merupakan tanda peringatan dari proses menyusui efektif?
a. Tinja berwarna kuning
b. Lama Menyusu 10 menit
c. Aeora masuk semua ke mulut bayi
d. BAB kurang dari 5 kali dalam sehari
e. Bayi kurang dari 6 popok basah per hari

59. Seorang perempuan,umur 20 tahun, P1A0, post partum spontan hari 1. Berdasarkan pengkajian fisikdidapatkan hasil bahwa payudara lembek, putting susu sudah menonjol, sudah keluar ASI. Ibu setiap menyusui selalu kesakitan dan mengalami luka pada putting susu. Apa masalah keperawatan yang tepat untuk kasus diatas?
a. Ketidakcukupan ASI
b. Diskontinuitas pemberian ASI
c. Menyusui Tidak Efektif
d. Ketidakefektifan pola makan bayi
e. Kesiapan meningkatkan pemberian ASI

60. Berapa lama ASI tahan di lemari pendingin?
a. 12 Jam
b. 1 Hari
c. 2 Hari
d. 3 Hari
e. 4 Hari

61. Seorang perempuan, umur 26 tahun, P1A0, ingin mengetahui mengenai tanda apakah ASI nya cukup bagi bayi. Pasien direncanakan pulang pada siang hari. Berikut ini informasi yang dapat disampaikan oleh perawat terkait kebutuhan pasien tersebut adalah:
a. Peningkatan berat badan 1 minggu 200 gram
b. Jumlah BAK kurang dari 6 kali dalam sehari
c. Jumlah BAB bayi usia 1 bulan 2 kali/ sehari
d. Bayi mudah terbangun ketika tidur
e. Lama menyusu bayi 5 menit

62. Seorang perempuan, umur 22 tahun, memiliki bayi berusia 3 bulan. Ibu membawa bayi ke Rumah Sakit untuk konsultasi laktasi. Ibu mengeluhkan 1 bulan berat badan bayi tidak mengalami peningkatan dan bayi sering terbangun ketika tidur. Berdasarkan pemeriksaan didapatkan data bahwa teknik penyusuan sudah tepat, putting susu ibu menonjol, tidak ada lecet putting susu akan tetapi bayi menyusu tidak sampai menyebabkan payudara kosong. Apa penyebab berat badan bayi tidak meningkat pada kasus diatas?
a. Kuantitas tidur bayi kurang
b. Perlekatan yang kurang benar
c. Kuantitas menyusui kurang lama
d. Bayi tidak cukup mendapatkan foremilk
e. Bayi tidak cukup mendapatkan hindmilk

63. Berapa lama ASI tahan disimpan di freezer dua pintu?
a. 2 minggu
b. 3 minggu
c. 2 bulan
d. 3 bulan
e. 6 bulan

64. Berapa lama ASI tahan disimpan di freezer satu pintu?
a. 2 minggu
b. 3 minggu
c. 2 bulan
d. 3 bulan
e. 6 bulan

65. Berapa lama ASI tahan disimpan di deep freezer?
a. 2 minggu
b. 3 minggu
c. 2 bulan
d. 3 bulan
e. 6 bulan

66. Berapa lama ASI tahan disimpan di suhu kamar?
a. 2 jam
b. 4 jam
c. 6 jam
d. 8 jam
e. 10 jam

67. Apa yang menghambat refleks hormon oksitosin?
a. Pengosongan Payudara
b. Isapan Bayi
c. Pengeluaran Bayi
d. Perasaan Cemas
e. Involusio Uteri

68. Apa yang mempengaruhi pengeluaran Hormon prolaktin?
a. Sakit
b. Keraguan
c. Stress
d. Isapan Bayi
e. Involusio Uteri

69. Apa hormon yang memiliki fungsi reflex ejeksi susu?
a. Estrogen
b. Progesteron
c. Hormon Oksitosin
d. Hormon endorfin
e. Hormon Prolaktin

70. Seorang perawat, melakukan home visit pada pasien, seorang Perempuan, umur 27tahun, post partum hari ke 7. Hasil pengkajian menunjukkan tidak terlihat pengosongan payudara pada saat menyusui, puting susu lecet, dan hanya sebagian aerola yang masuk mulut bayi. Apakah tindakan Edukasi yang paling tepat dilakukan perawat tersebut?
a. Anjurkan menggunakan sendok dan cangkir pada bayi yang belum bisa menyusu
b. Ajarkan teknik menyusui yang tepat sesuai kebutuhan ibu
c. Anjurkan ibu menjaga produksi ASI dengan memerah ASI
d. Anjurkan Ibu untuk menyusui sesering mungkin
e. Jelaskan Pentingnya menyusui sampai 2 tahun

--------- © 2025 Tautan Belajar Evaluasi Materi ---------